# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan skala prioritas dalam mewujudkan pembangunan yang merata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor industri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penciptaan struktur ekonomi nasional dalampembangunan ekonomi termasuk industri kecil. Pekembangan industri kecil ini sangat diprioritaskan karena berperan sebagai sumber penghasilan. Gresik sendri merupakan salah satu daerah yang menopang sector perekonomian di Jawa Timur salah satunya dengan banyak nya industri. Pada masa krisis ekonomi, pada kabupaten Gresik banyak industri kecil yang bermunculan, produk yang dihasilkan dari industri tersebut selain digunakan unuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal juga di gunakan memenuhi kebutuhan nasional bahkan internasional.salah satu faktor yang mempengaruhi banyak nya industri kecil yang ada di sini adalah daerahyang memang menjadi salah satu tujuan tempat wisata di Jawa Timur dan Gresik juga merupakan kota santri. Salah satu barang yang banyak diproduksi disini ialah souvenir, atau barang barang yang mempunyai kultur keislaman seperti sarung, songkok dan lain lain. Pada saat pandemi seperti ini jelas industri kecil banyak yang terdampak, di Kabupaten Gresik Jumlah Industri Kecil mengalami peningkatan dari peningkatan dari tahun 2019 – 2020 yaitu sebear 7275 – 7331 atau meningkat 0, 77 persen, pertumbuhan saat itu masuh dibilang rendah dari pada tahun sebelumya yang meningkat sebesar 0, 99 persen tahun 2017 – 2018 yaitu sebesar 7136 - 7207,

perbedaan perkembangan jumlah industri kecil tersebut karena terhambatnya kedatangan konsumen karena pembatasan sosial yang harus dilakukan pada saat pandemi seperti ini yang menjadi alasan industri kecil mengalami penurunan pendapatan bahkan harus gulung tikar. Hal ini bisa menjadi masalah salah satunya dengan pemutusanbanyak tenaga kerja secara paksa, banyaknya industri kecil yang gulung tikar dan tidak berkembang akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja. Selain itu pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu aspek penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja pembangungan, penggunaan secara ekeftif sumber daya yang ada baik sumber daya manusia ataupun sumber daya alam tidak kalah penting sehingga lapangan kerja bisa menyerap Angkatan kerja dengan maksimal. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sendiri berarti meningkat nya pula produksi barang atau jasa sehingga secara otomatis dibutuhkan pula jumlah tenaga kerja yang banyak dan diharapkan masalah kemiskinan akan menurun.

Kabupaten Gresik sendiri pada saat ini belum menunjukan pertumbuhan ekonomi yang mengembirakan pada triwulan 1 (januari -maret) yaitu dengan masih di angka dua persen berbeda dengan tahun 2020 yang memperlihatkan adanya kenaikan meskipun hanya sebsar 0,98 persen. Pergerakan yang lambat dan kompleks ini terjadi salah satunya karena faktor industri kecil yang belum bisa sepenuhnya bangkit pada masa pandemi saat ini.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan tercapainya kesempatan kerja dalam pelaksanaan pembangunan untuk terjadinya peningkatan dalam penyerapan kerja.Agar terjadi peningkatan kesempatan kerja maka barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi juga harus diingkatkan. Pada saat

pandemi seperti ini tepatnya pada tahun 2020 triwulan II (April- Juni) di Kabupaten Gresik mengalami kontraksi pada pertumbuhan ekonomi yaitu minus 3,46 %. Hal ini berbanding terbalik dengan tahun 2019 yang sempat mencapai 5,41%. Meskipun dirasa pemulihan ekonomi akan sangat lama yakni kurang lebih sekitar 5 tahun tetapi pemerintah akan fokus untuk mempertahankan sektor industri seicara selekttif guna dapat mengembalikan tren menjadi positif. Sektor industri mempunyai kontribusi besar dalam nilai produk domestik regional bruto, terbukti dalam publikasi tahunan kabupaten Gresik dalam angka 2021yang diterbitkan oleh BPS kabupaten Gresik disebutkan bahwa hampir setengahnya yaitu sekitar 49,59 merupakan nilai PDRB di sektor industri. Kemudian dapat dilihat dari PDRB menurut lapangan usaha, dari tahun ke tahun sektor industri pengolahan yang didalamnya terdapat industri kecil mempunyai kontribusi nilai terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun memang pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yaitu dari 66.603.468 menjadi 66.583.596.

Aspek yang juga harus diperhatikan dalam pembangunan ekonomi sendiri salah satunya adalah ketenagakerjan. Penyerapan tenaga kerja sendiri yaitu banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang penduduk bekerja. Terserapnya penduduk yang bekerja ini disebabkan oleh permintaan tenaga kerja. Seperti yang sudah dibahas tadi karena Gresik merupakan suatu daerah yang mempunyai banyak potensi di bidang industri sehingga hal itu membawa pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, hal itu membuat kesejahteraan rakyat akan meningkat dengan memberikan penghasilan masyarakat yang cukup juga memberikan banyak lapangan pekerjaan.

Meskipun begitu masalah tenaga kerja juga termasuk masalah yang sering dihadapi oleh suatu daerah termasuk kota Gresik di era ketatnya persaingan global, hal ini bisa dilihat dari masih tingginya angka kemiskinan di daerah tersebut. Laju pertumubuhan penduduk yang semakin pesat akan berdampak pada tingginya jumlah Angkatan kerja sedangkan jumlah lapangan kerja yang di berikan cukup terbatas terlebih lagi di tengah pandemi seperti ini masalah perkembangan industri kecil yang belum bisa bangkit secara maksimal. Hal itu membuat jumlah Angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah pekerja yang terserap yang pada akhirnya menyebabkan pengangguran.

Ada hal yang juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Gresik yaitu jumlah Angkatan kerja. Faktor besarnya penyediaan lapangan kerja dan permintaan mempengaruhi besarnya jumlah orang yang bekerja sedangkan tingkat upah lah yang mempengaruhi banyaknya penyediaan dan permintaan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi yang menimbulkan suatu realita yakni peningkatan kemiskinan (Tambunan, 2009). Ada hal yang juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten Gresik yaitu jumlah Angkatan kerja. Faktor besarnya penyediaan lapangan kerja dan permintaan mempengaruhi besarnya jumlah orang yang bekerja sedangkan tingkat upah lah yang mempengaruhi banyaknya penyediaan dan permintaan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam

pembagian dari penambahan pendapatan tersebut yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi yang menimbulkan suatu realita yakni peningkatan kemiskinan (Tambunan, 2009).

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang kompleks, multidimensi dan serius, kemiskinan ini masih sering dihadapi di suatu daerah terlebih lagi yang perekonominnya masih rendah. Pemerintah sudah banyak melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut.Salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan mendasar untuk melindungi masyarakat miskin agar tetap bisa bertahan hidup. Selanjutnya pemerintah juga mlakukan pelatihan kepada masyarakat yang kurang memperhatikan pentingnya Pendidikan agar bisa mencari pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Namun tanpa disadari pembangunan yang hanya mengarah pada pertumbuhan ekonomi justru akan memperjelas masalah kemiskinan. Ditambah lagi hingga saat ini belum ada satu rezim yang melakukan keberlanjutan sistem penangangan kemiskinan dengan baik.

Pembangunan nasional Indonesia sendiri mempunyai tujuan menjadikan suatu masyarakat yang adil, makmur, material, dan spiritual seperti apa yang dituliskan dalam Pancasila serta tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Hakikat pembangunan nasional Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Maka dari itu dalam mencapai tujuan pembangunan hal yang harus di perhatikan yaitu masalahkemiskinan, dengan adanya kondisi tersebut otomatis sudah bisa dipastikan belum terciptanya kesejahteraan di seluruh masyarakat.

Banyaknya pembangunan diberbagai sektor mungkin bisa menjadi solusi mengatasi masalah kemiskinan. Selain kegiatan pembangunan ada banyak program yang dibuat untuk meminimalisir masalah kemiskinan dilakukan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), Program Beras Untuk Keluarga Miskin (RASKIN).Meskipun sudah dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut tapi pada faktanya sampai saat ini tingkat kemiskinan masih terbilng tinggi.Hal ini dapat dipengaruhi dari berbagai factor khususnya dalam kualitas sumber daya manusia sendiri.Tingkat pendidikan yang rendah bisa membuat seseorang kurang memiliki keterampilan, wawasan, serta pengetahuan yang memadai untuk kehidupannya kemudian seseorang akan menjadi malas untuk bekerja. Kualitas kesehatan suatu negara yang buruk juga menjadi alasan.Pasalnya, akses layanan kesehatan yang sulit dan mahal bisa jadi masalah utama bagi masyarakat ekonomi rendah.Terbatasnya modal juga bisa menjadi penghambat seseorang untuk berkembang.Belum lagi jika orang yang tersebut memiliki tingkat pendidikan rendah.Mengingat, banyak penyebab rendahnya pendidikan karena faktor ekonomi keluarga.Yang paling umum menjadi dalang dari masalah kemiskinan ini yaitu terbtasnya lapangan pekerjaan dan rendahnya penyerapan tenaga kerja.

Keadaan Kemiskinan di Kabupaten Gresik dapat ditinjau dari Data angka kemiskinan pada triwulan 1 tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1 prsen menjadi 12,40 persen. Hal ini berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang terus menurun setiap tahun. Ada beberapa faktor yang membuat angka kemiskinan semakin tinggi, salah satunya yaitu adanya ketimpangan sosial. Di

kabupaten Gresik ini diperkiran belum sepenuhya menyerap tenaga kerja lokal karena keterbatasan kemampuan masyarakat. Selanjutnya penerapan strategi untuk memicu pertumbuhan ekonomi sendiri masih konvesional dan tidak ada terobosan.

Jadi industri kecil merupakan sebuah pendorong perekonomian pada Kabupaten Gresik yang diharapkan mampu memberi pengaruh atau menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di kabupaten Gresik seperti pertumbuhan ekonomi, penyerapapan tenaga kerja yang kurang dan tingkat kemiskinan yang semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDUSTRI KECIL, PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KEMISKINAN DI KABUPATEN GRESIK"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya jelaskan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana pengaruh industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik ?
3. Bagaimana pengaruh industri kecil terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan , maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh industri kecil ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Gresik.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup wilayah dalam studi ini adalah Kabupaten Gresik dengan periode waktu yuang digunakan yaitu tahun 2011- 2020. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu industri kecil dan variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi , penyerapan tenaga kerja dan tingkat kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif untuk mengetahui pengaruh industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi , penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Gresik dengan menggunakan analisis data panel. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan BPS kabupaten Gresik

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, baik bersifat akademis maupun praktis.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

   Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga – lembaga yang terkait dalam Pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan Industri kecil, Pertumbuhn Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Kemiskinan di Kabupaten Gresik.

2. Manfaat Teoritis

a) Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang pengetahuan pelaksanaan Industri kecil, Pertumbuhn Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Kemiskinan di Kabupatn Gresik.

b) Untuk menambah koleksi dan pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

c) Sebagai penerapan ilmu dan teori – teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.